

SIKAP MAHASISWA PJKRSTKIP PGRI PACITAN TERHADAP PROFESI GURU

by Danang Endarto Putro

Submission date: 26-Jul-2023 08:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2136858722

File name: KRSTKIP_PGRI_PACITAN_TERHADAP_PROFESI_GURU_PENDIDIKAN_JASMAN.pdf (322.54K)

Word count: 1683

Character count: 10950

SIKAP MAHASISWA PJKR STKIP PGRI PACITAN TERHADAP PROFESI GURU PENDIDIKAN JASMANI

Danang Endarto Putro¹

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
STKIP PGRI Pacitan
juzz.juzz88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode survey, sedangkan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini melibatkan 84 mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,877. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi menjadi 5 kategori sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan, yaitu kategori sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif, dan sangat kurang positif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut 7 (8,3%) mahasiswa menyatakan sangat positif, 33 (39,3%) mahasiswa menyatakan positif, 41 (48,8%) mahasiswa menyatakan cukup positif, 1 (1,2%) mahasiswa menyatakan kurang positif, 2 (2,4%) mahasiswa menyatakan sangat kurang positif. Dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani secara keseluruhan pada kategori cukup positif.

Kata Kunci: *Sikap, Mahasiswa, PJKR, STKIP, Profesi, Guru.*

PENDAHULUAN

Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah satu program studi yang dikelola oleh STKIP PGRI Pacitan. Pada dasarnya program studi PJKR juga merupakan bagian dari lembaga pendidikan tinggi keolahragaan yang terus menerus berkembang seperti halnya program studi lainnya. Artinya Prodi PJKR STKIP PGRI Pacitan terus berkerja keras untuk menghasilkan lulusan yang semakin berkualitas. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) merupakan

program studi yang didesain untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang diharapkan siap untuk mengajar siswa di sekolah negeri maupun swasta.

Lembaga ini mempunyai peran yang penting untuk menghantarkan mahasiswanya menjadi tenaga Pendidik yang berkualitas sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sekaligus mencetak lulusan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Melihat kenyataan ini tentunya mahasiswa harus mempunyai kebanggaan terhadap

profesi yang akan dijalannya nanti. Hal itu dapat diwujudkan dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dari mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Guru berperan penting terhadap terselenggaranya proses pembelajaran untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. M Ngilim Purwanto (2000: 104) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah faktor guru dan metode mengajar yang digunakan merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya. Sejalan dengan hal itu Sugeng Mardiyanto (2001: 2) berpendapat bahwa guru merupakan komponen dominan dan penting dalam sistem pendidikan, oleh karena perannya yang sangat menentukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Profesi sebagai guru pendidikan jasmani tentunya mempunyai ciri khas bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Tidak berbeda dengan guru mata pelajaran lainnya, guru pendidikan jasmani juga dituntut untuk benar-benar mencintai profesinya. Dalam situasi sosial apapun, jabatan guru tetap dinilai oleh warga masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak dan melatih dalam penguasaan kecakapan tertentu. Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi mahasiswa untuk menggeluti profesi tersebut, terutama nantinya setelah lulus dengan keterampilan dasar yang bisa dikatakan minim.

Melihat kenyataan di lapangan tersirat dalam benak peneliti untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap profesi guru pendidikan jasmani. Kesungguhan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk menjadi seorang guru yang profesional itu mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya di lembaga. Dengan adanya hal ini, maka dukungan yang positif sangat diperlukan terutama sikap (penilaian) dari mahasiswa terhadap profesi seorang guru pendidikan jasmani. Sikap mahasiswa terhadap profesi guru ini perlu untuk mengetahui sejauh mana keinginan mahasiswa dalam menanggapi bidang ilmu yang relevan dengan profesi guru pendidikan jasmani.

Sikap menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya memberikan perilaku terhadap suatu objek tertentu. Bimo Walgito (2002: 110) menyatakan bahwa sikap merupakan organisasi pendapat atau keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif tetap, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan suatu dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. Sedangkan menurut Sarlito dan Eko (2009: 151) sikap merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap suatu objek tertentu. Objek tersebut dapat berupa informasi, benda, maupun manusia itu sendiri. Proses penilaian sikap tertuju pada keyakinan masing-masing individu. Penilaian terhadap sikap muncuk dari reaksi perasaan yang diungkapkan dari rasa senang maupun tidak senang.

Menurut Soetjipto dan Rafli Konasi (2004: 26) bahwa profesi keguruan mempunyai tugas utama melayani masyarakat dalam dunia pendidikan. Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2005: 4) ada tiga pilar pokok yang ditunjukkan untuk suatu profesi, yaitu pengetahuan, keahlian dan persiapan akademik. Pengetahuan merupakan fenomena yang diketahui dan disistematisasikan sedemikian rupa sehingga memiliki daya prediksi, daya kontrol, dan daya aplikasi tertentu. Pada tingkat yang lebih tinggi, pengetahuan bermakna kapasitas kognitif yang dimiliki oleh seseorang melalui proses belajar. Keahlian bermakna penguasaan substansi keilmuan yang dapat dijadikan acuan dalam bertindak. Persiapan akademik mengandung makna bahwa untuk derajat profesional atau memasuki jenis profesi tertentu, diperlukan persyaratan pendidikan khusus, berupa pendidikan prajabatan yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal khususnya jenjang perguruan tinggi.

Sikap positif terhadap profesi guru adalah suatu perasaan senang, yang memperlihatkan kebanggaan terhadap suatu jenis pekerjaan yaitu guru. Sikap positif terhadap profesi guru ini perlu dikembangkan sebelum seseorang tersebut masuk ruang lingkupnya, karena pekerjaan guru itu sendiri mempunyai tugas yang sangat berat dan pendidikan untuk menjadi seorang guru itu sangat sulit, hanya keyakinan yang ada pada diri seseorang untuk bercita-cita menjadi seorang guru itu, dan menjalani pendidikan guru tersebut dengan baik. Oleh karena itu

menumbuhkan rasa senang dan kebanggaan terhadap profesi guru menuntut mahasiswa yang menjalani pendidikan guru untuk belajar dengan baik dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya agar dapat bersaing dengan yang lain untuk mendapat pekerjaan yang dicita-citakannya yaitu menjadi seorang guru yang benar-benar profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif, dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan dengan jumlah 84 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani.

Instrumen yang digunakan dibuat oleh peneliti dan telah mendapatkan rekomendasi dari pakar dengan konsep yang akan diukur serta telah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai statistic dengan persentase. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, maka nantinya diskripsi dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk Mean (M), Median (Me), dan Modus, serta Standar Deviasi (SD). Penentuan kriteria penilaian dalam 3 kategori dengan rumus sebagai berikut:

1. $(M_i + 1SD_i) \text{ s/d } (M_i + 3SD_i) = \text{Positif}$
2. $(M_i - 1SD_i) \text{ s/d } (M_i + 1SD_i) = \text{Netral}$
3. $(M_i - 3SD_i) \text{ s/d } (M_i - 1SD_i) = \text{Negatif}$

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \text{Mean (rerata) ideal} \\
 &= \frac{1}{2}(\text{Maksimum ideal} + \text{Minimal ideal}) \\
 SD_i &= \text{Standard deviasi ideal} \\
 &= \frac{1}{6}(\text{Maksimum ideal} - \text{Minimal ideal})
 \end{aligned}$$

HASIL PENELITIAN

Data persepsi mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani yang diukur dengan angket menggunakan 49 butir pertanyaan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh nilai minimum 96 dan nilai maksimum 196. Rerata diperoleh 159 sedangkan standar deviasi sebesar 12,97. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan 5 kategori. Deskripsi hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi secara keseluruhan

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolute	Persentase
1	176-196	Sangat Positif	7	8,3%
2	156-175	Positif	33	39,3%
3	136-155	Cukup Positif	41	48,8%
4	116-135	Kurang Positif	1	1,2%
5	96-115	Sangat Kurang Positif	2	2,4%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani sebanyak 7 (8,3%) menyatakan sangat positif, 33 (39,3%) menyatakan positif, 41 (48,8%) menyatakan cukup positif, 1 (1,2%) menyatakan kurang positif, dan 2 (2,4%) menyatakan sangat kurang positif. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani berada pada kriteria cukup positif.

Berikut detail deskripsi data mengenai masing-masing faktor

yang ada pada penilaian sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani:

Tabel 2. Deskripsi penilaian pada faktor perundang-undangan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 15,51$	Sangat Positif	6	7,1%
$13,95 < X \leq 15,51$	Positif	27	32,2%
$12,39 < X \leq 13,95$	Cukup Positif	20	23,8%
$10,83 < X \leq 12,39$	Kurang Positif	29	34,5%
$X \leq 10,83$	Sangat Kurang Positif	2	2,4%
Jumlah		84	100,00%

Tabel 3. Deskripsi penilaian pada faktor organisasi profesi

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentese
$X > 22,7$	Sangat Positif	7	8,3%
$20,54 < X \leq 22,7$	Positif	21	25,0%
$18,38 < X \leq 20,54$	Cukup Positif	24	28,6%
$16,22 < X \leq 18,38$	Kurang Positif	27	32,1%
$X \leq 16,22$	Sangat Kurang Positif	5	6,00%
Jumlah		84	100,00%

Tabel 4. Deskripsi penilaian pada faktor anak didik

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentese
$X > 30,51$	Sangat Positif	6	7,1%
$27,55 < X \leq 30,51$	Positif	18	21,4%
$24,59 < X \leq 27,55$	Cukup Positif	36	42,9%
$21,63 < X \leq 24,59$	Kurang Positif	20	23,8%
$X \leq 21,63$	Sangat Kurang Positif	4	4,8%
Jumlah		84	100,00%

Tabel 5. Deskripsi penilaian pada faktor teman sejawat

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentese
$X > 19,09$	Sangat Positif	5	5,9%
$17,21 < X \leq 19,09$	Positif	16	19,0%
$15,33 < X \leq 17,21$	Cukup Positif	35	41,7%
$13,45 < X \leq 15,33$	Kurang Positif	24	28,6%
$X \leq 13,45$	Sangat Kurang Positif	4	4,8%
Jumlah		84	100,00%

Tabel 6. Deskripsi penilaian pada faktor teman kerja

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentese
$X > 29,78$	Sangat Positif	7	8,4%
$26,87 < X \leq 29,78$	Positif	20	23,8%
$23,96 < X \leq 26,87$	Cukup Positif	42	50,0%
$21,50 < X \leq 23,96$	Kurang Positif	10	11,9%
$X \leq 21,15$	Sangat Kurang Positif	5	5,9%
Jumlah		84	100,00%

tabel 7. Deskripsi penilaian pada faktor pemimpin

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 26,15$	Sangat Positif	3	3,6%
$23,69 < X \leq 26,15$	Positif	26	30,9%
$21,23 < X \leq 23,69$	Cukup Positif	25	29,8%
$18,77 < X \leq 21,23$	Kurang Positif	29	34,5%
$X \leq 18,77$	Sangat Kurang Positif	1	1,2%
Jumlah		84	100,00%

tabel 8. Deskripsi penilaian pada faktor pekerjaan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 41,98$	Sangat Positif	6	7,1%
$38,1 < X \leq 41,98$	Positif	15	17,9%
$32,28 < X \leq 38,1$	Cukup Positif	53	63,1%
$30,34 < X \leq 32,28$	Kurang Positif	6	7,1%
$X \leq 30,34$	Sangat Kurang Positif	4	4,8%
Jumlah		84	100,00%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani termasuk dalam kategori cukup positif. Hal itu diperkuat dengan hasil analisis data 7 (8,3%) mahasiswa menyatakan sangat positif, 33 (39,3%) mahasiswa menyatakan positif, 41 (48,8%) mahasiswa menyatakan cukup positif, 1 (1,2%) mahasiswa menyatakan kurang positif, 2 (2,4%) mahasiswa menyatakan kurang positif. Hal tersebut dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup positif. Sikap menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya memberikan perilaku terhadap suatu objek tertentu. Mahasiswa mempunyai sikap untuk menentukan sesuatu atau menilai sesuatu yang berada di depannya.

Mahasiswa harus bisa menyikapi terkait bagaimana guru pendidikan jasmani mampu bekerja sesuai dengan kompetensinya. Sikap mahasiswa terhadap guru pendidikan jasmani nantinya seorang guru harus mampu melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Disisi

lain guru pendidikan jasmani juga dituntut untuk menghargai waktu sehingga pekerjaan akan terselesaikan tepat pada waktunya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sikap mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan terhadap profesi guru pendidikan jasmani termasuk dalam kategori cukup positif. Hal itu diperkuat dengan hasil analisis data 7 (8,3%) mahasiswa menyatakan sangat positif, 33 (39,3%) mahasiswa menyatakan positif, 41 (48,8%) mahasiswa menyatakan cukup positif, 1 (1,2%) mahasiswa menyatakan kurang positif, 2 (2,4%) mahasiswa menyatakan kurang positif. Hal tersebut dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup positif.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya kualitas profesi guru dapat ditingkatkan lagi, agar kualitas profesional seorang guru dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan populasi penelitian yang belainan, sehingga sikap mahasiswa terhadap profesi guru dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas (Diktat)*. Yogyakarta: FIK. Yogyakarta.

Danang E. Putro, *Sikap Mahasiswa PJKR STKIP PGRI Pacitan*

- Bimo Walgito. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- M. Ngalim Purwanto. (2000). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soetjipto & Raflis Konasi. (2004). Profesi Kegiatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugeng Mardiyanto. (2001). Wawasan Guru Masa Depan. Yogyakarta.

SIKAP MAHASISWA PJKRSTKIP PGRI PACITAN TERHADAP PROFESI GURU

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off